

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : IPS (SOSIOLOGI)**  
**BAB 6 MOBILITAS SOSIAL**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Sekolah** : .....

**Nama Penyusun** : .....

**Mata Pelajaran** : **IPS (Sosiologi)**

**Kelas / Fase /Semester** : **X/ E / Ganjil**

**Alokasi Waktu** : **4 Pertemuan (4 x 2 JP @45 menit)**

**Tahun Pelajaran** : **2024 / 2025**

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman dasar tentang konsep masyarakat, interaksi sosial, dan stratifikasi sosial (yang mungkin sudah dipelajari di jenjang sebelumnya atau dari pengalaman sehari-hari).
- **Minat:** Sebagian peserta didik mungkin tertarik dengan isu-isu kesenjangan sosial, perubahan status, atau kisah sukses seseorang. Sebagian lain mungkin belum menyadari bahwa mobilitas sosial adalah fenomena yang dekat dengan kehidupan mereka. Pendekatan "Meaningful Learning" dan "Joyful Learning" akan membantu menghubungkan materi dengan pengalaman pribadi mereka.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Pengalaman mereka terkait mobilitas sosial (atau kurangnya mobilitas) akan berbeda-beda. Penting untuk menciptakan ruang diskusi yang aman dan inklusif.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Membutuhkan diagram, grafik, atau video untuk memahami jenis-jenis mobilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
  - **Auditori:** Membutuhkan diskusi, studi kasus, atau wawancara dengan tokoh yang mengalami mobilitas sosial.
  - **Kinestetik:** Membutuhkan simulasi, permainan peran, atau proyek yang melibatkan interaksi dan eksplorasi langsung.
  - Beberapa peserta didik mungkin membutuhkan dukungan lebih dalam memahami konsep abstrak, sementara yang lain membutuhkan tantangan lebih lanjut untuk melakukan analisis kritis.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan konseptual (definisi mobilitas sosial, jenis-jenis mobilitas, faktor-faktor yang mempengaruhi), pengetahuan prosedural (cara menganalisis contoh kasus mobilitas sosial), dan pengetahuan metakognitif (refleksi terhadap pengalaman pribadi terkait mobilitas sosial).

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Materi ini sangat relevan karena mobilitas sosial adalah fenomena yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Mereka melihat contohnya di lingkungan sekitar, di media, atau bahkan dalam keluarga mereka sendiri. Pemahaman tentang mobilitas sosial membantu mereka memahami peluang dan tantangan dalam mencapai tujuan hidup mereka.
- **Tingkat Kesulitan:** Moderat. Konsep-konsep dasar relatif mudah dipahami, tetapi analisis kritis terhadap faktor-faktor kompleks yang mempengaruhi mobilitas sosial memerlukan pemikiran yang mendalam.
- **Struktur Materi:** Materi akan dibagi menjadi beberapa bagian: (1) definisi dan konsep dasar mobilitas sosial, (2) jenis-jenis mobilitas sosial (vertikal, horizontal, intragenerasi, intergenerasi), (3) faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial (pendidikan, ekonomi, politik, sosial budaya), (4) dampak mobilitas sosial (positif dan negatif).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
  - **Kerja Keras:** Menekankan pentingnya usaha dan ketekunan dalam meraih kesuksesan.
  - **Tanggung Jawab:** Memahami bahwa setiap individu memiliki peran dalam menciptakan mobilitas sosial yang adil.
  - **Empati:** Menumbuhkan kepedulian terhadap orang-orang yang mengalami kesulitan dalam mobilitas sosial.
  - **Keadilan:** Mendorong pemikiran kritis tentang kesenjangan sosial dan upaya untuk menciptakan kesempatan yang setara.

## **D DIMENSI PROFIL LULUSAN**

Dalam pembelajaran ini, dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai adalah:

1. **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial dan dampaknya terhadap individu dan masyarakat.
2. **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan gagasan-gagasan orisinal dalam merancang solusi untuk mengatasi hambatan mobilitas sosial.
3. **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis contoh kasus mobilitas sosial dan merumuskan solusi.
4. **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif dan tanggung jawab dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas terkait mobilitas sosial.
5. **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan hasil analisis dan gagasan mereka secara lisan maupun tertulis dengan jelas dan efektif.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat.</li> <li>• Peserta didik mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat.</li> <li>• Peserta didik mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural.</li> <li>• Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.</li> <li>• Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi.</li> <li>• Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan.</li> <li>• Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam.</li> </ul>
Keterampilan Proses	<p>Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya;</li> <li>• Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis;</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya;</li> <li>• Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi;</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau nondigital; dan</li> <li>• Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.</li> </ul>
--	--

## B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ekonomi:** Konsep pendapatan, kesenjangan ekonomi, pasar tenaga kerja, investasi dalam pendidikan.
- **Sejarah:** Perubahan struktur sosial dari waktu ke waktu, dampak revolusi industri terhadap mobilitas sosial.
- **Geografi:** Perbedaan kesempatan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, migrasi.
- **Ilmu Politik:** Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi mobilitas sosial (misalnya, kebijakan pendidikan, kebijakan ekonomi).
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan membaca kritis, menulis argumentatif, dan presentasi.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1: Pengantar Mobilitas Sosial (2 JP)

- Peserta didik **dapat menjelaskan** pengertian mobilitas sosial dan jenis-jenisnya **dengan tepat** setelah melakukan diskusi kelompok.
- Peserta didik **dapat mengidentifikasi** contoh-contoh mobilitas sosial di lingkungan sekitar **secara mandiri** setelah melakukan observasi.
- Peserta didik **dapat menunjukkan sikap** rasa ingin tahu dan berpikir terbuka terhadap fenomena mobilitas sosial.

### Pertemuan 2: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mobilitas Sosial (2 JP)

- Peserta didik **dapat menganalisis** faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial (pendidikan, ekonomi, sosial budaya, politik) **secara kritis** melalui studi kasus.
- Peserta didik **dapat membandingkan** pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap mobilitas sosial di berbagai konteks **dengan logis** melalui diskusi kelas.
- Peserta didik **dapat berpartisipasi aktif** dalam diskusi kelas mengenai upaya-upaya untuk meningkatkan mobilitas sosial.

### Pertemuan 3: Dampak Mobilitas Sosial (4 JP)

- Peserta didik **dapat mengidentifikasi** dampak positif dan negatif mobilitas sosial terhadap individu dan masyarakat **secara komprehensif** melalui analisis berbagai sumber.
- Peserta didik **dapat mengevaluasi** upaya-upaya untuk mengatasi dampak negatif mobilitas sosial **dengan kreatif** melalui proyek kelompok.
- Peserta didik **dapat merefleksikan** pengalaman pribadi terkait mobilitas sosial dan kaitannya dengan konsep yang dipelajari **secara mendalam** setelah melakukan presentasi dan umpan balik.

## D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Kisah Sukses:** Analisis faktor-faktor yang memungkinkan seseorang mencapai kesuksesan (misalnya, tokoh pengusaha sukses, atlet berprestasi).
- **Kesenjangan Sosial:** Mengapa kesenjangan sosial masih terjadi? Apa dampaknya terhadap mobilitas sosial?
- **Pendidikan dan Mobilitas Sosial:** Bagaimana pendidikan dapat menjadi "jembatan" untuk meningkatkan mobilitas sosial?
- **Pengaruh Teknologi terhadap Mobilitas Sosial:** Apakah teknologi membuka peluang mobilitas sosial yang lebih besar? Atau justru memperlebar kesenjangan?
- **Mobilitas Sosial di Era Globalisasi:** Bagaimana globalisasi mempengaruhi mobilitas sosial di Indonesia?

## E. KERANGKA PEMBELAJARAN

### 1. Praktik Pedagogik (Model, Strategi, Metode)

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning (PBL)* atau *Project-Based Learning (PjBL)* untuk mendorong pemahaman mendalam (Deep Learning) melalui eksplorasi masalah atau proyek nyata.
- **Strategi Pembelajaran:**
  - **Mindful Learning:** Aktivitas reflektif, *jurnal belajar*, teknik *mind mapping* untuk memvisualisasikan hubungan konsep, *guided discovery* melalui pertanyaan pancingan.
  - **Meaningful Learning:** Mengaitkan materi dengan isu-isu kontemporer, studi kasus relevan, *diskusi Sokratik* untuk menggali pemahaman mendalam, *role-playing* atau simulasi.
  - **Joyful Learning:** Pembelajaran berbasis permainan (misalnya, kuis interaktif), penggunaan multimedia (video dokumenter, infografis), aktivitas kolaboratif yang menyenangkan, *galeri berjalan* (gallery walk) untuk melihat hasil karya teman, musik latar saat mengerjakan tugas individu/kelompok.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, curah pendapat (brainstorming), pemetaan konsep (concept mapping), ceramah interaktif, inkuiri, simulasi, permainan peran.

### 2. Kemitraan Pembelajaran

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (Ekonomi, Sejarah, Geografi) untuk kolaborasi lintas disiplin, konselor sekolah untuk memberikan perspektif tentang tantangan dan peluang mobilitas sosial, alumni yang sukses di berbagai bidang untuk berbagi pengalaman.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Tokoh masyarakat yang aktif dalam upaya peningkatan mobilitas sosial, lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang pendidikan atau pemberdayaan ekonomi, perusahaan yang memiliki program tanggung jawab sosial (CSR) terkait mobilitas sosial.
- **Masyarakat:** Melibatkan orang tua dalam diskusi tentang pengalaman mereka terkait mobilitas sosial, memanfaatkan isu-isu sosial yang sedang berkembang di masyarakat sebagai bahan diskusi dan analisis.

### 3. Lingkungan Belajar

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, presentasi, dan aktivitas

individu. Perpustakaan sekolah sebagai sumber referensi. Jika memungkinkan, kunjungan ke tempat yang relevan dengan isu mobilitas sosial (misalnya, pameran pendidikan, pelatihan keterampilan).

- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom untuk berbagi materi, tugas, dan pengumpulan proyek. Forum diskusi daring untuk melanjutkan diskusi di luar jam pelajaran. Penggunaan aplikasi presentasi interaktif.
- **Budaya Belajar:**
  - **Kolaboratif:** Mendorong siswa untuk bekerja sama, berbagi ide, dan saling mendukung.
  - **Kritis dan Reflektif:** Mendorong siswa untuk mempertanyakan, menganalisis, dan merenungkan apa yang mereka pelajari.
  - **Inklusif:** Menciptakan lingkungan di mana setiap siswa merasa aman untuk berekspresi dan berkontribusi.
  - **Mandiri:** Mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dalam belajar dan mencari tahu.
  - **Berbasis Eksplorasi:** Memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi topik sesuai minat mereka.

#### 4. Pemanfaatan Digital

- **Perpustakaan Digital:** Mengarahkan siswa ke sumber-sumber tepercaya seperti artikel ilmiah, laporan penelitian, atau infografis tentang mobilitas sosial.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di Google Classroom atau platform lain untuk melanjutkan diskusi, menjawab pertanyaan, atau berbagi temuan di luar jam tatap muka.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuis awal atau kuis singkat, atau fitur tugas di Google Classroom untuk mengumpulkan laporan dan proyek.
- **Kahoot!/Mentimeter:** Untuk kuis interaktif, polling pendapat, atau *brainstorming* awal yang menyenangkan dan menarik perhatian.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat manajemen pembelajaran, untuk berbagi materi, pengumuman, pengumpulan tugas, dan umpan balik.

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1: PENGANTAR MOBILITAS SOSIAL

#### 1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memulai dengan pertanyaan pemantik yang relevan dengan kehidupan siswa, misalnya: "Apakah kamu memiliki cita-cita? Apa yang perlu kamu lakukan untuk mencapainya?" Siswa diminta untuk merenungkan sejenak dan mencatat pemikiran awal mereka dalam buku catatan (jurnal belajar singkat).
- **Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menampilkan gambar atau video singkat tentang orang-orang dengan latar belakang berbeda yang mencapai kesuksesan di bidang yang berbeda (misalnya, pengusaha sukses, atlet berprestasi, ilmuwan). Guru bertanya: "Apa yang membuat mereka bisa mencapai itu? Apakah semua orang punya kesempatan yang sama?"
- **Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru memutar musik latar yang menenangkan atau inspiratif saat siswa melakukan refleksi awal.

Dilanjutkan dengan kuis singkat interaktif menggunakan Kahoot! atau Mentimeter tentang pengetahuan umum tentang kesenjangan sosial atau kisah sukses untuk memicu antusiasme.

## 2. KEGIATAN INTI (70 MENIT)

### *Pembelajaran Memahami (Understanding):*

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyajikan materi pengantar mobilitas sosial dan jenis-jenisnya melalui berbagai cara:
  - **Visual:** Diagram atau infografis yang menjelaskan jenis-jenis mobilitas sosial (vertikal, horizontal, intragenerasi, intergenerasi).
  - **Auditori:** Penjelasan interaktif oleh guru, diikuti dengan sesi tanya jawab.
  - **Tekstual:** Peserta didik dapat memilih membaca ringkasan materi dari buku teks atau artikel singkat yang disiapkan guru.
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil heterogen. Setiap kelompok diberikan kartu berisi contoh-contoh kasus mobilitas sosial (misalnya, seorang anak petani menjadi dokter, seorang karyawan dipromosikan, seorang keluarga pindah ke kota lain). Kelompok diminta untuk mengidentifikasi jenis mobilitas sosial yang terjadi dalam setiap kasus.

### *Pembelajaran Mengaplikasi (Applying):*

#### *Diferensiasi Proses:*

- Kelompok mendiskusikan jenis mobilitas sosial dalam setiap kasus dan mencatat hasilnya di lembar kerja yang telah disediakan.
- Bagi kelompok yang membutuhkan bimbingan lebih, guru akan berkeliling memberikan *scaffolding* dan pertanyaan pemandu.
- Bagi kelompok yang lebih cepat, guru dapat memberikan tantangan tambahan untuk mencari contoh lain di luar kartu yang diberikan.
- Setiap kelompok membuat "Peta Konsep Mobilitas Sosial" yang menggambarkan jenis-jenis mobilitas sosial dan contohnya. Peta konsep ini dapat dibuat secara manual (kertas besar, spidol warna-warni) atau digital (menggunakan aplikasi seperti MindMeister, Miro).

### *Pembelajaran Merefleksi (Reflecting):*

- Setiap kelompok menempelkan/menampilkan peta konsep mereka. Guru memandu "Galeri Berjalan" (Gallery Walk), di mana setiap kelompok berkeliling melihat hasil kelompok lain dan memberikan komentar atau pertanyaan konstruktif pada *post-it notes*.
- Sesi diskusi pleno: Guru memilih beberapa peta konsep untuk dibahas secara bersama-sama, meminta siswa menjelaskan alasan mereka mengklasifikasikan kasus tertentu. Guru menekankan pentingnya berpikir kritis dan terbuka terhadap berbagai interpretasi.

## 3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum mengenai pemahaman siswa tentang konsep mobilitas sosial dan jenis-jenisnya, menyoroti poin-poin yang sudah baik dan area yang perlu ditingkatkan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama siswa menyimpulkan poin-poin penting pembelajaran hari ini, yaitu pengertian mobilitas sosial, jenis-jenisnya,

dan contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

- **Melibatkan Siswa dalam Perencanaan Selanjutnya:** Guru bertanya: "Apa yang paling menarik dari pembelajaran hari ini? Faktor-faktor apa yang menurut kalian paling mempengaruhi mobilitas sosial?" Guru mencatat minat siswa untuk merancang kegiatan di pertemuan berikutnya. Guru memberikan tugas mandiri (jika ada) berupa melakukan observasi sederhana di lingkungan sekitar untuk mencari contoh mobilitas sosial.

## **PERTEMUAN 2: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOBILITAS SOSIAL**

### **1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memulai dengan pertanyaan reflektif: "Mengapa ada orang yang bisa meraih kesuksesan, sementara yang lain sulit untuk meningkatkan status sosialnya? Faktor-faktor apa yang berperan?" Siswa diminta untuk merenung dan berbagi pemikiran awal mereka.
- **Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menampilkan grafik atau data tentang tingkat pendidikan, pendapatan, atau akses terhadap layanan kesehatan di berbagai kelompok masyarakat. Guru meminta siswa untuk mencoba mengidentifikasi pola atau hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan mobilitas sosial.
- **Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru menggunakan Mentimeter untuk membuat *word cloud* dari kata-kata yang siswa kaitkan dengan "kesempatan" atau "hambatan" dalam meraih cita-cita. Ini menciptakan suasana yang interaktif dan menyenangkan.

### **2. KEGIATAN INTI (70 MENIT)**

#### ***Pembelajaran Memahami (Understanding):***

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyajikan materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial (pendidikan, ekonomi, sosial budaya, politik).
  - **Visual:** Menggunakan presentasi visual yang menjelaskan pengaruh setiap faktor (misalnya, diagram sebab-akibat, grafik perbandingan).
  - **Auditori:** Menghadirkan narasumber (misalnya, guru BK, tokoh masyarakat) untuk berbagi pengalaman tentang pengaruh faktor-faktor tersebut.
  - **Tekstual:** Menugaskan membaca artikel atau studi kasus tentang pengaruh faktor-faktor tersebut. Guru menyiapkan berbagai tingkat kompleksitas artikel untuk siswa dengan tingkat pemahaman membaca yang berbeda.
- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok fokus pada satu faktor (pendidikan, ekonomi, sosial budaya, atau politik). Setiap kelompok diminta untuk memahami bagaimana faktor tersebut mempengaruhi mobilitas sosial.

#### ***Pembelajaran Mengaplikasi (Applying):***

##### ***Diferensiasi Proses:***

- Setelah memahami faktor masing-masing, siswa dalam setiap kelompok diminta untuk mencari contoh kasus nyata tentang pengaruh faktor tersebut terhadap mobilitas sosial (misalnya, kisah sukses seseorang karena pendidikan, dampak

kebijakan ekonomi terhadap mobilitas).

- Guru memberikan "kasus mini" (misalnya, "Mengapa tingkat pendidikan mempengaruhi pendapatan?" atau "Bagaimana budaya mempengaruhi kesempatan kerja?") dan meminta siswa mencoba menganalisis kasus tersebut dari perspektif faktor yang mereka pelajari.
- Guru memberikan pilihan kepada siswa untuk menyajikan hasil analisis mereka dalam berbagai format (misalnya, infografis, video pendek, presentasi).

#### ***Pembelajaran Merefleksi (Reflecting):***

- Diskusi kelas: "Faktor mana yang paling berpengaruh? Bagaimana faktor-faktor tersebut saling terkait? Upaya apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan mobilitas sosial?" Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang solusi.
- Setiap siswa menuliskan "Satu Hal Baru yang Saya Pelajari Hari Ini" dan "Satu Pertanyaan yang Masih Mengganjal dalam Pikiran Saya" di kartu refleksi atau Google Form.

### **3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa dan memberikan umpan balik tentang pemahaman mereka terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama siswa menyimpulkan pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial untuk menciptakan kesempatan yang lebih adil.
- **Melibatkan Siswa dalam Perencanaan Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan berfokus pada dampak mobilitas sosial. Guru dapat meminta siswa untuk mulai memikirkan dampak positif dan negatif mobilitas sosial di lingkungan sekitar mereka.

## **PERTEMUAN 3: DAMPAK MOBILITAS SOSIAL**

### **1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memulai dengan pertanyaan: "Apakah mobilitas sosial selalu berdampak positif? Apa saja konsekuensi yang mungkin timbul?" Siswa diminta untuk membayangkan dampak mobilitas sosial terhadap individu dan masyarakat.
- **Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menampilkan gambar atau video yang menggambarkan dampak positif dan negatif mobilitas sosial (misalnya, peningkatan kualitas hidup, urbanisasi, konflik sosial). Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi dampak-dampak tersebut.
- **Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru mengadakan permainan peran singkat di mana siswa memerankan individu yang mengalami mobilitas sosial (misalnya, naik status, turun status) dan mengeksplorasi perasaan dan tantangan yang mereka hadapi.

### **2. KEGIATAN INTI (110 MENIT)**

#### ***Pembelajaran Memahami (Understanding):***

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyajikan materi tentang dampak positif dan negatif mobilitas sosial terhadap individu dan masyarakat.
- **Visual:** Menggunakan diagram atau infografis yang menggambarkan dampak

positif dan negatif mobilitas sosial.

- **Auditori:** Menghadirkan narasumber (misalnya, sosiolog, psikolog) untuk memberikan perspektif tentang dampak mobilitas sosial.
- **Tekstual:** Menugaskan siswa untuk membaca artikel atau studi kasus tentang dampak mobilitas sosial.
- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (3-4 orang). Setiap kelompok memilih satu dampak (positif atau negatif) untuk dianalisis lebih mendalam.

#### ***Pembelajaran Mengaplikasi (Applying):***

##### ***Diferensiasi Proses:***

- Kelompok mencari informasi lebih lanjut tentang dampak yang mereka pilih (misalnya, melalui internet, wawancara, studi kasus).
- Kelompok merancang solusi atau upaya untuk mengatasi dampak negatif mobilitas sosial (misalnya, program pelatihan keterampilan, kampanye kesadaran tentang kesenjangan sosial).
- Guru memberikan dukungan berbeda bagi setiap kelompok:
  - Bagi kelompok yang kesulitan, guru memberikan panduan langkah demi langkah dan pertanyaan terarah.
  - Bagi kelompok yang sudah mahir, guru mendorong mereka untuk mencari solusi yang inovatif dan berkelanjutan.
- **Diferensiasi Produk:** Siswa diberi kebebasan memilih format presentasi solusi mereka (misalnya, presentasi, poster, video pendek, *role-playing*).

##### ***Pembelajaran Merefleksi (Reflecting):***

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan solusi mereka. Setelah setiap presentasi, dilakukan sesi tanya jawab dan umpan balik dari kelompok lain dan guru.
- Guru memandu refleksi bersama: "Bagaimana mobilitas sosial mempengaruhi kehidupan kita? Apa yang bisa kita lakukan untuk menciptakan mobilitas sosial yang lebih adil dan berkelanjutan?"
- Siswa diminta menuliskan jurnal refleksi tentang pengalaman pribadi mereka terkait mobilitas sosial dan bagaimana konsep yang dipelajari relevan dengan kehidupan mereka.

### **3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik menyeluruh terhadap presentasi kelompok, menyoroti kekuatan analisis, kreativitas solusi, dan kemampuan presentasi. Apresiasi diberikan atas usaha dan partisipasi seluruh siswa.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa mobilitas sosial memiliki dampak yang kompleks dan perlu dipahami secara mendalam. Penting untuk berupaya menciptakan mobilitas sosial yang adil dan berkelanjutan.
- **Melibatkan Siswa dalam Perencanaan Selanjutnya:** Guru dapat memberikan tantangan: "Coba rancang kampanye media sosial untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mobilitas sosial yang adil." Guru dapat mengumumkan proyek akhir semester yang akan datang yang akan mengaplikasikan lebih jauh

kemampuan ini.

## G. ASESMEN PEMBELAJARAN

### a. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, minat, dan gaya belajar peserta didik.
- **Format:**
  - **Kuesioner/Survei Singkat (Google Forms):** Mengandung pertanyaan tentang:
    - "Apa yang kamu ketahui tentang mobilitas sosial?"
    - "Apakah kamu tertarik dengan isu-isu kesenjangan sosial? Mengapa?"
    - "Apa cita-citamu? Apa yang perlu kamu lakukan untuk mencapainya?"
    - "Bagaimana caramu paling mudah belajar (membaca, melihat, mendengarkan, melakukan)?"
  - **Kuis Interaktif (Kahoot!/Mentimeter):** Pertanyaan pilihan ganda atau isian singkat mengenai konsep dasar masyarakat, stratifikasi sosial, atau contoh-contoh mobilitas sosial.
  - **Diskusi Kelas Singkat/Jurnal Refleksi Awal:** Meminta siswa menuliskan atau menyampaikan secara lisan harapan dan pemikiran awal mereka tentang materi.

### b. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik berkelanjutan, dan menyesuaikan strategi pengajaran.
- **Format:**
  - **Observasi Guru (Lembar Observasi):** Mengamati partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, interaksi, kemampuan bertanya, dan kemampuan berkolaborasi.
  - **Lembar Kerja Kelompok/Individu:** Penilaian terhadap kelengkapan, kejelasan, dan kedalaman analisis dalam lembar kerja saat kegiatan inti.
  - **Jurnal Belajar/Refleksi Mingguan:** Penilaian terhadap kemampuan siswa merefleksikan proses belajar, mengidentifikasi tantangan, dan membuat koneksi antar konsep.
  - **Umpan Balik Sejawat (Peer Feedback):** Siswa saling memberikan umpan balik konstruktif terhadap presentasi atau solusi yang dirancang teman mereka.
  - **Diskusi Sokratik/Tanya Jawab Lisan:** Guru mengajukan pertanyaan untuk menggali pemahaman mendalam siswa selama diskusi kelas.

### c. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah serangkaian pertemuan.
- **Format:**
  - **Proyek Kelompok (Presentasi Analisis Dampak Mobilitas Sosial dan Solusi):**
    - **Tugas:** Setiap kelompok memilih satu dampak mobilitas sosial (positif atau negatif) dan menganalisisnya secara mendalam. Kelompok juga merancang solusi atau upaya untuk mengatasi dampak negatif tersebut. Hasil analisis dan solusi disajikan dalam bentuk presentasi kreatif (PowerPoint, video, poster

digital, *role-playing*, dll.).

■ **Indikator Penilaian (Rubrik):**

- **Pemahaman Konsep (25%):** Ketepatan penjelasan konsep mobilitas sosial dan dampaknya.
- **Kemampuan Analisis (30%):** Kedalaman dan logisnya analisis dampak mobilitas sosial.
- **Kreativitas Solusi (20%):** Kejelasan, efektivitas, dan inovasi dalam solusi yang dirancang.
- **Kolaborasi (15%):** Bukti kerja sama tim dan kontribusi setiap anggota.
- **Kemampuan Komunikasi/Presentasi (10%):** Kejelasan penyampaian, kepercayaan diri, dan kemampuan menjawab pertanyaan.

○ **Tes Tulis (Essay Singkat):**

■ **Tugas:** Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan pengertian mobilitas sosial dan berikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari!
2. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial!
3. Pilih satu dampak mobilitas sosial (positif atau negatif) dan jelaskan mengapa dampak tersebut penting untuk dipahami!

■ **Indikator Penilaian:** Ketepatan definisi, kemampuan menjelaskan, kemampuan mengaplikasikan konsep dengan contoh, struktur argumen.